

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengkaji sebuah objek sasaran yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode, maka seorang peneliti akan lebih memahami dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab sebuah rumusan masalah dapat ditemukan atau diperoleh dilapangan atau melalui observasi. Sedangkan menurut Auerbach dan Silverstein dalam buku Sugiono metode pendekatan kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang melakukan analisis dan pemaparan penelitian dan hasil wawancara yang bertujuan untuk menemukan makna dari hasil penelitian.² Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada di lapangan secara mendalam dan nyata, selain itu dapat membuktikan atau menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik terintegratif. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui dan mendeskripsikan tentang peranan orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak di rumah dan menganalisis perilaku empati anak pada kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati. RA Islamiyah sengaja diambil oleh peneliti sebagai tempat penelitian, dikarenakan RA Islamiyah merupakan salah satu lembaga prasekolah yang menjadi harapan dan perhatian bagi masyarakat desa Angkatan Lor pada khususnya dan masyarakat Tambakromo pada umumnya. Di Kecamatan Tambakromo hanya ada tiga lembaga Raudlatul Athfal termasuk RA Islamiyah. RA

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

Islamiyah ini ialah instansi pembelajaran anak usia dini yang berdiri pertama kali di desa Angkatan Lor. Lembaga RA Islamiyah terletak di desa Angkatan Lor Tambakromo Pati dengan lokasi yang sangat strategis dan bagus. Penelitian ini dilakukan dalam satu bulan yang mana terdiri dari 4 hari dalam setiap minggunya dikarenakan kondisi sekarang masih dalam pandemi covid-19 sehingga anak-anak RA Islamiyah masuk sekolahnya dibatasi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada awal masuk sekolah hingga anak pulang dengan pengamatan sikap empati anak dan di rumah orang tua anak kelompok B secara bergantian tiap minggunya untuk mengamati dan menggali informasi terkait peranan orang tua dalam mengasuh anak di rumah.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin sebagaimana yang dinukil oleh Muh. Fitrah dan Luthfiyah dalam bukunya menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang ingin dijadikan informan oleh peneliti untuk memberikan keterangan atau informasi terkait data yang dibutuhkan dalam latar penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati dan semua pihak yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini yakni orang tua, kepala sekolah, dan guru kelas B.

D. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dinukil oleh Johni Dimiyati dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber datanya dibedakan menjadi dua macam yaitu sumber pendataan primernya (pokok) serta sumber data sekundernya (pelengkap).⁵ Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, kepala sekolah, guru kelas B, dan anak kelas B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pelengkap dari

³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152, <https://bit.ly/311AMl8>.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39, <https://bit.ly/3kNMiyQ>.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*,...39.

data primer. Maksudnya data ini dapat diambil dari mana saja yang berkaitan untuk memberikan tambahan atau melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari data primer yaitu bisa berupa dari teori dari buku, hasil penelitian dari penelitian terdahulu dan dokumentasi dari kegiatan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian yang menjadi pokok pembahasan dan bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi atau penggabungan.

1. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan sebagaimana yang dinukil oleh Uswatun Khasanah dalam bukunya menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung terhadap suatu kajian objek.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap tingkah laku dari seseorang yang sedang diamati dalam hal ini adalah pengamatan terhadap tingkah laku anak kelas B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati terkait perkembangan sikap empati anak. Dalam teknik observasi disini peneliti termasuk dalam observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan anak.⁷ Dengan adanya observasi partisipasi ini, data yang didapatkan akan lebih detail serta akurat.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan tanya jawab yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi sebagai sumber data.⁸ Susan Stainback mengemukakan sebagaimana yang dinukil oleh Masrukin dalam bukunya menjelaskan bahwa “*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*”.⁹ Jadi, dari uraian tersebut

⁶ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: Deepublish, 2020), 25, <https://bit.ly/2Y64h9S>.

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 212.

⁸ Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2010), 245, <https://bit.ly/2Fx6Lb8>.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,...215.

dapat disimpulkan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan dalam observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman pewawancara yang distrukturkan (*structured interview*). Wawancara terstruktur ini dipersiapkan oleh peneliti sedemikian rupa dengan menyiapkan segala pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk digali informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara terkait peranan orang tua yakni pola pengasuhan yang diterapkan dalam pengembangan sikap empati anak pada kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati. Adapun wawancara ini diperoleh peneliti dengan cara tanya jawab langsung dengan berbagai pertanyaan kepada orang tua anak, kepala sekolah RA Islamiyah dan guru kelas B RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan Koran, dan bahan referensi lain)”.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya lembaga, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa saat penelitian dan data-data yang bersangkutan dalam penelitian peranan orang tua dalam pengembangan empati anak usia dini pada kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan datanya pada metode riset kualitatif salah satunya menggunakan uji *credibility* (validitas internal).¹¹ Menurut Satori dan Komariah sebagaimana yang dinukil oleh Julia dalam bukunya menjelaskan bahwa Validitas internal atau kredibilitas adalah sejauh mana kecocokan dan kebenaran data yang dikumpulkan antara konsep peneliti dan hasil penelitian.¹² Untuk

¹⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 3.0.0.0-20200508174554, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi>.

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,...235.

¹² Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung*, (Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), 53, <https://bit.ly/3gesdhC>.

mendapatkan data yang kredibel maka peneliti menggunakan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan bahwa pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data tentang peranan orang tua dalam pengembangan empati anak usia dini pada kelompok B yang telah diperoleh melalui berbagai sumber diantaranya adalah sumber dari orang tua, kepala sekolah, guru kelas B dan anak-anak kelas B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang peranan orang tua dalam pengembangan empati anak usia dini pada kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan beberapa waktu dan pada saat masuk sekolah hingga pulang sekolah.

G. Teknik Analisis Data

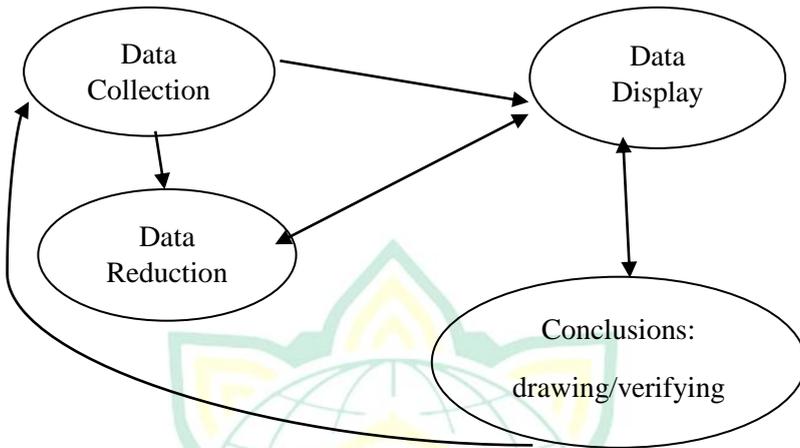
Analisis data dapat diartikan sebagai upaya pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang mana terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data setelah data terkumpul yaitu "*data reduction, data display, conclusions drawing atau verification*".¹⁴

Adapun dalam analisis data dapat kita uraikan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu setelah itu kita reduksi datanya kemudian kita display datanya dan yang terakhir kita Tarik

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...372-374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,...337.

kesimpulan. Untuk lebih jelasnya perhatikan langkah-langkah analisis data yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Analisis data

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)
 Data dikumpulkan dengan bermacam metode pengumpulan data (triangulasi), adalah penggabungan dari bermacam metode pengumpulan data baik observasi, wawancara, serta dokumentasi
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)
 Reduksi data ialah langkah pertama dalam analisis data setelah data terkumpul. Dalam mereduksi data kita harus pintar dalam menyeleksi data yang sudah kita kumpulkan untuk mengambil inti dari data tersebut. Mereduksi data berarti mengambil data-data pokok, merangkum, memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Setelah data terkumpul kita baca dan kita telaah untuk selanjutnya kita reduksi. Reduksi data dapat kita lakukan dengan menggabungkan data yang sudah kita peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian kita ubah ke dalam bentuk narasi atau tulisan sesuai dengan prosedurnya masing-masing.
3. *Data Display* (Penyajian Data)
 Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data dilakukan untuk memberi kemudahan dan menyederhanakan informasi yang sudah ada sehingga bentuknya dari informasi yang kompleks disederhanakan ke yang sederhana sehingga memberikan pemahaman yang

mendalam. Dalam penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah mendisplaykan data, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ialah menarik kesimpulan atau *Conclusion Drawing*. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cermat. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan di awal apabila di dukung oleh bukti-bukti yang kuat. Penarikan kesimpulan juga bisa berupa temuan baru atau tidak sesuai rumusan masalah yang ditetapkan di awal. Karena pada dasarnya, rumusan masalah pada penelitian dengan pendekatan kualitatif masih bersifat sementara.

